

Mendidik dengan pengertian: Memahami perkembangan anak untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Adhimah Lailiyah

Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: adhimahlailiyah@gmail.com

Kata Kunci:

anak; pendidikan;
perkembangan

Keywords:

child; education; development

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kunci kemajuan bangsa. Mendidik dengan pengertian menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Pendidik perlu memahami tahap-tahap perkembangan anak, seperti dari aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur untuk membahas faktor yang menyebabkan perbedaan pada anak, tips mendidik anak dengan pengertian, dan pentingnya program pengenalan diri bagi anak. Faktor yang menyebabkan perbedaan pada

anak adalah keturunan dan lingkungan. Tips mendidik anak dengan pengertian adalah mengenali temperamen anak, mengamati anak selama proses pembelajaran, komunikasi dua arah, dan melibatkan anak dalam program pengenalan diri. Program pengenalan diri penting untuk membantu anak memahami potensi diri, tidak hanya kepribadiannya, tetapi juga bakat dan minatnya.

ABSTRACT

Education is the key to the nation's progress. Having a deep comprehension while teaching is crucial for enhancing the quality of education. Educators need to understand the stages of child development, both from physical, cognitive, social and emotional aspects. This study utilizes qualitative methodologies along with reviewing literature to examine factors contributing to variations among children, tips for educating children with understanding, and the importance of self-knowledge programs for children. Factors that cause differences in children are heredity and environment. Tips for educating children with understanding are recognizing the child's temperament, observing the child during the learning process, two-way communication, and involving the child in a self-knowledge program. Self-knowledge programs are important to help children understand their potential, not only their personality, but also their talents and interests.

Pendahuluan

Pendidikan Bagi Suatu Bangsa merupakan Kunci Kemajuan dan Masa Depan Cerah. Pendidikan adalah pilar pokok membangun bangsa yang maju, sejahtera, dan berdaya saing. Pendidikan juga merupakan landasan terpenting untuk menciptakan individu dan masyarakat yang berkualitas. Namun, pendidikan yang berkualitas tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi juga perlu memperhatikan perkembangan anak secara keseluruhan. Oleh karena itu, mendidik dengan pengertian menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mendidik dengan pengertian berarti memahami bahwa setiap anak mengalami perkembangan yang unik dan berbeda-beda. Sangat penting untuk memahami tahap-tahap perkembangan tersebut agar dapat menemukan pendekatan yang tepat sesuai dengan keperluan dan karakteristik masing-masing anak. Guru dan orang tua harus memahami tahap perkembangan anak, seperti aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Dengan memahami perkembangan anak, guru dan orang tua dapat memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

Metode pendidikan kualitatif digunakan dalam penelitian ini (Wahidmurni, 2008). Metode penelitian yang diterapkan adalah studi literatur (Library Research). Mengumpulkan data melalui studi literatur (Library Research) dilakukan dengan memahami serta belajar teori-teori dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian.

Pembahasan

Dalam rangka meningkatkan mutu bangsa, penting untuk mengembangkan pendidikan yang berkualitas tinggi. Setiap anak perlu mendapat pendidikan yang layak untuk meningkatkan kualitas hidupnya, sehingga diperlukan lembaga yang dapat meningkatkan pendidikan anak di lingkungan rumah (Ruli et al., 2020). Sebagai seorang pendidik harus memahami pendidikan seperti apa yang dibutuhkan oleh anak. Karena pada hakikatnya Setiap anak mengalami perkembangan yang beragam, termasuk perkembangan biologis, motorik, kognitif, dan sosioemosional.

Setiap anak juga memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi dengan baik dan pada dasarnya setiap tahapan perkembangan seorang anak terjadi sejalan dengan adanya peluang belajar yang diberikan (Paus et al., 2020). Salah satu caranya adalah mendidiknya dengan pengertian. Menurut Havighurst, tugas perkembangan adalah tugas-tugas yang harus diselesaikan individu pada fase-fase atau periode kehidupan tertentu; dan apabila berhasil mencapainya mereka akan berbahagia, tetapi sebaliknya apabila mereka gagal akan kecewa dan dicela orang tua atau masyarakat dan perkembangan selanjutnya juga akan mengalami kesulitan (Suryana et al., 2013). Oleh karena itu pada masa ini anak sudah mampu belajar, bermain serta perubahan emosi dan fisiknya dapat dilihat karena ini juga anak sudah mulai keras kepala untuk itu peran orang tua dan pendidik sangat dibutuhkan agar dapat mengidentifikasi potensi dan kebutuhan anak secara lebih komprehensif.

Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Perbedaan Pada Anak

Faktor Keturunan

Keturunan merupakan faktor pertama yang mempengaruhi perkembangan individu. Dalam hal ini keturunan diartikan sebagai "Totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak, atau segala potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki sejak masa konsepsi (masa pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen (Hadi, 2017). E. Z. Muttaqin, mengatakan bahwa anak harus diberikan pendidikan sedini mungkin, bahkan sejak kedua orang tuanya

memasuki jenjang perkawinan, harus sudah mengkalkulasikan bagaimana anak-anak yang akan mereka lahirkan nanti.

Faktor Lingkungan

Semua hal yang mempengaruhi seseorang merupakan lingkungan, sehingga individu akan terlibat atau dipengaruhi olehnya. Sejak pembuahan, perkembangan individu tergantung pada kualitas makanan yang diterima, suhu udara sekitar lingkungan, sikap orang lain, hubungan dengan lingkungan, pendidikan formal dan informal. Dengan kata lain individu dipengaruhi oleh lingkungan, memberikan contoh kepada lingkungan, serta meniru dan belajar dari lingkungan (Hadi, 2017). Lingkungan terbagi menjadi tiga :

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak. mengenai moral dan norma-norma sosial dalam kehidupan sangat penting untuk membantu anak menjadi pribadi yang baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat pendidikan resmi yang secara sistematis menyelenggarakan kegiatan bimbingan, pendidikan dan latihan untuk mendukung perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan. Mengenai peranan sekolah dalam perkembangan kepribadian anak, Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa sekolah merupakan faktor penting dalam perkembangan kepribadian, baik dalam cara berpikir dan bertindak siswa (anak), maupun dalam perilakunya sendiri.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan sosial dimana anak biasa bersosialisasi dengan teman sebayanya. Lingkungan inilah yang berperan penting dalam perkembangan kepribadian. Faktor utama yang menentukan ketertarikan interpersonal pada remaja adalah kesamaan minat, nilai, pendapat, dan ciri kepribadian.

Karakteristik setiap anak berbeda-beda. Seorang pendidik perlu memahami karakteristik awal anak agar bisa mengelola segala hal yang terkait dengan proses belajar, termasuk dalam pemilihan strategi manajemen seperti bagaimana mengatur pembelajaran dan keterampilan apa saja yang diperlukan untuk mengelolanya. Komponen dapat disesuaikan sesuai dengan situasi. Pendidik juga dapat memahami karakteristik anak dan pada akhirnya menjadikan pembelajaran mereka lebih bermakna.

Tips Mendidik Anak dengan Pengertian

Kenali Temperamen Anak

Pada dasarnya, cara anak memahami apa yang diajarkan dan melakukan tugas berkaitan erat dengan temperamen mereka sendiri. Menjelajahi metode-metode baru untuk menyelesaikan tugas juga sangat tergantung pada sifat-sifat anak. Beberapa anak

penuh energi dan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan baru. Beberapa anak bersikap hati-hati ketika beradaptasi dengan lingkungan baru, tetapi seiring berjalannya waktu mereka menjadi santai. Selain itu, beberapa anak lambat beradaptasi dan rentan terhadap ledakan emosi (Whiti Estari Negeri, 2020)

Melakukan pengamatan terhadap anak saat proses pembelajaran

Melakukan pengamatan terhadap anak saat proses pembelajaran Kepribadian anak sebagai individu dapat dikenali dari cara mereka berkomunikasi secara verbal dan non verbal. Cara anak berinteraksi dengan temannya juga memberikan petunjuk tentang karakteristik dirinya. Kita juga dapat mengetahui apakah anak telah memahami isi pelajaran melalui ekspresi wajahnya. Ciri-ciri anak juga dapat diamati melalui perilakunya, seperti apakah anak tersebut relatif pendiam atau mengganggu kelas. Pada akhirnya, proses belajar anak yang tidak konsisten dapat mengganggu proses belajar mengajar di kelas, contohnya dengan mengganggu teman-temannya (Whiti Estari Negeri, 2020)

Komunikasi Dua Arah

Komunikasi dua arah memegang peranan penting bagi pendidik untuk mengetahui sudut pandang dan perasaan anak. Karena, melalui komunikasi yang bagus dengan orang tua atau guru, Anak bisa menyampaikan apa yang ingin mereka ketahui dan pelajari. Cara membangun komunikasi dua arah yang baik misalnya, orang tua memulai dengan menanyakan pendapat anak. Daripada menjelaskan, pendidik dapat mendorong anak untuk berpikir aktif dengan menanyakan “mengapa” atau “bagaimana”. Cara mendidik anak yang karakteristiknya berbeda-beda adalah dengan memahami karakteristiknya. Namun, interaksi komunikasi yang saling mengerti dapat memengaruhi arah perkembangan karakter siswa (Whiti Estari Negeri, 2020)

Melibatkan Anak dalam Program Pengenalan Diri

Seorang pendidik diperlukan pemahaman mengenai karakteristik anak didiknya, namun anak itu sendiri juga harus memahami dirinya. Anak-anak abad 21 tidak dapat dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Jadi mereka harus menyadari potensi yang dimilikinya, tidak hanya kepribadiannya, tetapi juga bakat dan minatnya (Whiti Estari Negeri, 2020). Pengenalan diri bisa dilakukan dengan cara komunikasi dengan orang tua, jika komunikasi antara anak dan orang tua lemah dapat menyebabkan terjadinya disharmoni antara orang tua dan anak, yang berdampak pada kondisi anak di sekolah berupa rendahnya semangat belajar, kurang inisiatif, dan berkurangnya aktivitas belajar mengajar di kelas (Jembarwati Oti, 2015)

Kesimpulan dan Saran

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam membangun bangsa yang maju, sejahtera, dan berdaya saing. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya berfokus pada penyaluran informasi, melainkan juga perlu memperhatikan perkembangan anak secara keseluruhan. Oleh karena itu, mendidik dengan pengertian menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Mendidik dengan pengertian berarti memahami bahwa setiap anak memiliki perkembangan yang spesifik dan beragam. Guru

dan orang tua harus memiliki pemahaman mengenai tahapan perkembangan anak, termasuk aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Dengan memahami perkembangan anak, guru dan orang tua bisa memberikan pendidikan yang tepat sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan anak.

Faktor-faktor yang bisa memengaruhi perkembangan anak meliputi garis keturunan dan lingkungan. Keturunan adalah sifat-sifat yang diteruskan dari orang tua kepada anak, sementara lingkungan adalah semua hal yang memengaruhi perkembangan individu sejak pembuahan. Karakteristik setiap anak juga berbeda-beda, sehingga seorang pendidik perlu memahami karakteristik awal anak agar mudah menangani semua hal yang terkait dengan proses belajar-mengajar. Pendidik juga dapat memahami karakteristik anak dan pada akhirnya menjadikan pembelajaran mereka lebih bermakna.

Daftar Pustaka

- Hadi, A. (2017). Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan. In *Jurnal Inspirasi* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.61689/Inspirasi.V1i1.5>
- Jembarwati Oti. (2015). *Modifikasi Perilaku Untuk Pengenalan Diri Dalam Membentuk Sikap Positif Peserta Didik*. <https://doi.org/10.15575/Psy.V2i1.447>
- Paus, M., Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, F., Palangkaraya, I., Palu, I., Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, F., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2020). *Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Tugas-Tugas Perkembangan Pada Anak Usia Dini* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.35568/Earlychildhood.V4i1.816>
- Ruli, E., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Pendidikan, I., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. <https://ummaspul.e-journal.id/Jenfol/Article/View/428>
- Suryana, D., Sehari, S., Diselenggarakan, Y., Tanah, H., Kamis, D., 20, D., Anak, P., Dini, U., Psikologi, B., & Anak, P. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Perkembangan Anak*. <http://repository.unp.ac.id>
- Whiti Estari Negeri, A. S. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. In *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Shes: Conference Series* (Vol. 3, Issue 3). <https://jurnal.uns.ac.id/Shes>